KARYA TULIS ILMIAH

IMPLEMENTASI DIABETES *SELF MANAJEMEN EDUCATION* TENTANG KEBUTUHAN NUTRISI PASIEN DIABETES MELITUS TIPE II DI RSUD KAREL SADSUITUBUN LANGGUR

Oleh:
MULIANI RADA
NIM. P07120223025

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MALUKU
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN TUAL
TAHUN 2026

KARYA TULIS ILMIAH

IMPLEMENTASI DIABETES *SELF MANAJEMEN EDUCATION* TENTANG KEBUTUHAN NUTRISI PASIEN DIABETES MELITUS TIPE II DI RSUD KAREL SADSUITUBUN LANGGUR

Karya Tulis Ilmiah ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Diploma III Keperawatan pada Program Studi Keperawatan Tual Politeknik Kesehatan Kemenkes Maluku

Oleh:
MULIANI RADA
NIM. P07120223025

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MALUKU
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN TUAL
TAHUN 2026

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

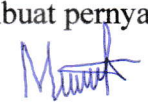
Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Muliani Rada
NIM	: P07120223025
Program Studi	: Keperawatan Tual
Institusi	: Politeknik Kesehatan Kemenkes Maluku

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penelitian Karya Tulis Ilmiah ini adalah benar-benar merupakan hasil karya peneliti sendiri dan bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan Karya Tulis Ilmiah ini hasil jiplakan, maka peneliti bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Langgur, 3 Juli 2026
Pembuat pernyataan



Muliani Rada
NIM. P07120223025

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya Tulis Ilmiah oleh **MULIANI RADA NIM. P07120223025** dengan Judul "Implementasi Diabetes *Self Manajemen Education* Tentang Kebutuhan Nutrisi Pasien Diabetes Melitus Tipe II Di RSUD Karel Sadsuitubun Langgur", telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Langgur, 3 Juli 2026
Pembimbing

Jonathan Kelabora, S.SiT, M.Kes
NIP. 196707141990031005

HALAMAN PENGESAHAN

Karya Tulis Ilmiah oleh Muliani Rada NIM. P07120223025 dengan Judul "Implementasi Diabetes *Self Manajemen Education* Tentang Kebutuhan Nutrisi Pasien Diabetes Melitus Tipe II Di RSUD Karel Sadsuitubun Langgur" telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal, 14 Juli 2026.

Dewan Penguji

Penguji Ketua

Ns. Lucky Herry Noya, S.Kep., M.Kep
NIP. 196906181996031001

Penguji Anggota I

Ns. Notesya A. Amanupunnyo, S.Kep., M.Kes
NIP. 197911222002122002

Penguji Anggota II

Jonathan Kelabora , S.SiT., M.Kes
NIP. 196707141990031005

Mengesahkan
Direktur Politeknik Kesehatan
Kemenkes Maluku

Dr. Betty Anthoineta Sahertian, S.Pd., M.Kes
NIP. 197108121994032001

Mengetahui
Ketua Program Studi Keperawatan
Tual

Ns. Lucky Herry Noya, S.Kep., M.Kep
NIP. 196906181996031001

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan penelitian Karya Tulis Ilmiah ini dengan judul "Implementasi *Diabetes Self Manajemen Education* Tentang Kebutuhan Nutrisi Pasien Diabetes Melitus Tipe II Di RSUD Karel Sadsuitubun Langgur". Penelitian Karya Tulis Ilmiah ini, disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan pada Program Studi Diploma III Keperawatan Tual Politeknik Kesehatan Kemenkes Maluku.

Dalam penyelesaian penelitian Karya Tulis Ilmiah ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dan arahan dari semua pihak secara langsug maupu tidak langsung, oleh karena itu pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Dr. Betty Anthoineta Sahertian, S.Pd., M.Kes, selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Maluku.
2. dr. Erni Mudhiati, S.Sp.P, selaku Direktur RSUD Karel Sadsuitubun Langgur
3. Ns. Lucky Herry Noya, S.Kep., M.Kep, selaku Ketua Program Studi Keperawatan Tual sekaligus sebagai Penguji Ketua yang telah memberikan usul, saran dan motivasi dalam penelitian ini
4. Ns. Notesya A. Amanupunnyo, S.Kep., M.Kes, selaku Penguji Anggota 1 yang telah memberikan masukan perbaikan dalam penelitian Karya Tulis Ilmiah ini

5. Jonathan Kelabora, S.SiT., M.Kes, selaku Pembimbing sekaligus Penguji Anggota 2 yang mengorbankan waktu, tenaga dan pikiran dalam membantu serta membimbing peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini
6. Segenap Dosen, Tenaga Pendidikan serta staf Pegawai Prodi Keperawatan Tual Poltekkes Kemenkes Maluku.
7. Kepada ayah dan ibu tercinta, kakak dan adek tersayang serta seluruh keluarga orang terdekat peneliti yang selalu memberikan motivasi selama ini baik dari segi moril maupun materi, serta terima kasih atas dukungan dan doa kepada peneliti.
8. Teman-teman angkatan Diabetes Melitus-23 yang selalu bersama-sama dalam suka maupun susah.

Peneliti menyadari bahwa penelitian Karya Tulis Ilmiah ni belum sepenuhnya sempurna, sehingga kritik dan saran dari berbagai pihak sangat diharapkan untuk menyempurnakan karya ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif bagi perkembangan ilmu keperawatan.

Langgur, Juli 2026

Peneliti

ABSTRAK

IMPLEMENTASI DIABETES *SELF MANAJEMEN EDUCATION* TENTANG KEBUTUHAN NUTRISI PASIEN DIABETES MELITUS TIPE II DI RSUD KAREL SADSUITUBUN LANGGUR

Muliani Rada, (2026)
Program Studi Diploma III Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Maluku

Jonathan Kelabora, S.SiT, M.Kes

Kata kunci : Implementasi Keperawatan, *Diabetes Self Management Education*, Kebutuhan Nutrisi, Diabetes Melitus Tipe II

Latar Belakang: Diabetes Melitus Tipe II merupakan penyakit kronis dengan prevalensi yang terus meningkat. Berdasarkan data RSUD Karel Sadsuitubun Langgur, terjadi peningkatan kasus dari 127 penderita (2023) menjadi 184 penderita (2024). Permasalahan utama yang ditemukan adalah rendahnya pengetahuan pasien tentang manajemen nutrisi dan diet diabetes, serta minimnya pelaksanaan edukasi DSME oleh perawat karena keterbatasan waktu pelayanan.
Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan implementasi *Diabetes Self-Management Education* (DSME) tentang kebutuhan nutrisi pada pasien diabetes melitus tipe II di RSUD Karel Sadsuitubun Langgur.
Metode: Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Subjek penelitian adalah dua pasien diabetes melitus tipe II yang dirawat di RSUD Karel Sadsuitubun Langgur pada tanggal 3-7 Juni 2026, dengan fokus pada diagnosis defisit pengetahuan. Instrumen yang digunakan meliputi format pengkajian, SAP, dan leaflet DSME.
Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengkajian pada kedua pasien mengidentifikasi rendahnya pengetahuan tentang diet DM sebagai masalah utama. Diagnosis keperawatan yang ditegakkan adalah defisit pengetahuan, ketidakstabilan kadar glukosa darah, dan kerusakan integritas kulit/jaringan, dengan fokus pada defisit pengetahuan. Intervensi Edukasi Nutrisi dengan pendekatan DSME dilaksanakan dalam 3 sesi selama 3 hari menggunakan media "Piring Makanku", leaflet, dan buku harian makanan. Implementasi berhasil meningkatkan pengetahuan pasien, dimana Pasien 1 (GDS 457 mg/dl) berkembang dari *zero knowledge* menjadi mampu menyusun menu mandiri dengan keluarga menghitung kalori ±1.700 kalori/hari, dan Pasien 2 (GDS 358 mg/dl) berhasil mengklarifikasi miskonsepsi dan tidak lagi frustasi dengan keluarga menghitung kalori ±1.500 kalori/hari. Evaluasi menggunakan pendekatan SOAP menunjukkan masalah defisit pengetahuan teratasi pada hari ke-3 dengan semua kriteria hasil tercapai.
Kesimpulan: Implementasi DSME tentang kebutuhan nutrisi efektif dalam mengatasi defisit pengetahuan pada pasien DM tipe II. Penelitian ini merekomendasikan DSME sebagai intervensi keperawatan rutin berbasis bukti dengan melibatkan keluarga dan menggunakan media edukasi yang aplikatif untuk meningkatkan manajemen nutrisi pasien diabetes melitus tipe II.

ABSTRACT

IMPLEMENTATION OF DIABETES SELF MANAGEMENT EDUCATION ABOUT THE NUTRITIONAL NEEDS OF TYPE II DIABETES MELLITUS PATIENTS AT THE KAREL SADSUITUBUN HOSPITAL IS LANGGUR

Muliani Rada, (2026)
Diploma III Nursing Study Program, Health Polytechnic, Ministry of Health, Maluku

Jonathan Kelabora, S.SiT, M.Kes

Keywords: Nursing Implementation, Diabetes Self Management Education, Nutritional Needs, Type II Diabetes Mellitus

Background: *Type II Diabetes Mellitus is a chronic disease with an increasing prevalence. Based on data from Karel Sadsuitubun Llangur Hospital, there has been an increase in cases from 127 patients (2023) to 184 patients (2024). The main problems found were the low knowledge of patients about nutrition management and diabetes diet, as well as the lack of implementation of DSME education by nurses due to limited service time.*
Objective: *This study aims to describe the implementation of Diabetes Self-Management Education (DSME) about nutritional needs in type II diabetes mellitus patients at Karel Sadsuitubun Llangur Hospital.*
Methods: *This study uses a descriptive method with a case study approach. The subjects of the study were two patients with type II diabetes mellitus who were treated at Karel Sadsuitubun Langgur Hospital on June 3-7, 2026, with a focus on the diagnosis of knowledge deficit. The instruments used include the study format, SAP, and DSME leaflet.*
Results: *The results showed that the study in both patients identified the low knowledge of the DM diet as a major problem. Established nursing diagnoses are knowledge deficits, blood glucose level instability, and damage to skin/tissue integrity, with a focus on knowledge deficits. Nutrition Education Intervention with the DSME approach was carried out in 3 sessions for 3 days using the media "My Eating Plate", leaflets, and food diaries. The implementation succeeded in increasing patient knowledge, where Patient 1 (GDS 457 mg/dl) progressed from zero knowledge to being able to compile an independent menu with the family counting calories ±1,700 calories/day, and Patient 2 (GDS 358 mg/dl) successfully clarified the misconception and was no longer frustrated with the family counting calories ±1,500 calories/day. Evaluation using the SOAP approach showed that the knowledge deficit problem was resolved on day 3 with all outcome criteria achieved.*
Conclusion: *The implementation of DSME on nutritional needs is effective in overcoming knowledge deficits in type II DM patients. This study recommends DSME as an evidence-based routine nursing intervention by involving families and using applicable educational media to improve nutrition management of patients with type II diabetes mellitus.*